

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa ta'aruf disini adalah suatu proses pengenalan antara laki-laki dengan perempuan berdasarkan syari'at Islam dengan adanya pendamping yang mempunyai tujuan sama yaitu pernikahan. Hal ini di dukung dengan adanya perintah Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat ayat 13

Seiring perkembangan zaman, kata ta'aruf sudah mengalami pergeseran makna dimana kaum remaja mengartikan ta'aruf sebagai proses pengenalan saja dan dalam pelaksanaannya kaum remaja lebih cenderung berkelakuan seperti orang yang berpacaran.

Pacaran dan ta'aruf sendiri merupakan dua hal yang berbeda baik dari segi tata cara dan adab-adabnya. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi fenomena pergeseran makna ta'aruf yaitu diantaranya media sosial sebagai sarana komunikasi di era digital seperti ini, kemudian gaya hidup yang ingin dipandang selalu mengikuti tren, terlalu cinta dunia, lingkungan dan pergaulan yang salah, keimanan yang kurang, minimnya pengetahuan agama, hanya mengikuti tren dan pastinya hawa nafsu.

Faktor tersebutlah yang di anggap mahasiswa IAIN Kudus sebagai penyebab mengapa pergeseran makna ta'aruf terjadi dan sudah menjadi hal wajar jika ta'aruf dianggap sama dengan pacaran. Maka dari itu diperlukan lagi solusi yang mampu meminimalisir bentuk penyelewengan ini.

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa solusi untuk mengurangi bentuk kesalahan ini, diantaranya yaitu dimulai dengan menahsehati untuk meninggalkan perkara yang munkar, menegur, kemudian membuat kajian-kajian atau seminar yang berkaitan dengan pernikahan agar para remaja tahu apa itu ta'aruf, pacaran dan khitbah. Selanjutnya yaitu memulai pada diri sendiri untuk memberikan contoh dan edukasi yang baik untuk para remaja. Menjaga diri dari perbuatan zina yang dapat menyebabkan ke arah maksiat. puasa sebagai tameng untuk

menangkal syahwat jika belum mampu untuk menikah dan jika sudah siap serta mampu untuk menikah maka menikahlah karena itu lebih baik.

B. Kata Penutup

Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa, peneliti mampu menyelesaikan tugas karya tulis ini. Peneliti mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam menyusun karya tulis ini. Semoga karya tulis ini mampu bermanfaat untuk kajian berikutnya.

